BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca pada siswa kelas I SDN 84 Kota Tengah Kota Gorontalo. Hal ini terlihat dari data bahwa observasi awal dari 20 jumlah siswa, 8 orang atau 40 % yang dinyatakan mampu, dan 12 orang atau 60 % yang dinyatakan tidak mampu. Pada siklus I pertemuan I dari 20 jumlah siswa, 10 orang atau 50 % yang dinyatakan mampu, dan 10 orang atau 50 % yang dinyatakan tidak mampu, selanjutnya pada siklus I pertemuan ke II meningkat menjadi 14 orang atau 70 % yang dinyatakan mampu, dan 6 orang atau 30 % yang dinyatakan tidak mampu. Pada siklus II meningkat lagi menjadi 18 orang atau 90 % yang dinyatakan mampu, dan 2 orang atau 10 % siswa yang dinyatakan tidak mampu.

5.2. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

Kemampuan membaca harus lebih ditingkatkan dan perlu diberikan bimbingan khusus pada anak yang belum mampu membaca, siswa harus lebih banyak diperhatikan terutama dalam belajar agar tidak mengalami kesulitan dalam membaca. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas hendaknya guru mempersiapkan diri terlebih dahulu baik secara fisik maupun secara mental serta dapat merencanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan benar, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Penggunaan alat bantu mengajar berupa media kartu kata dan alat bantu mengajar lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan hendaknya terus diupayakan dikembangkan oleh guru, guna menolong siswa berkemampuan rendah untuk dengan mudah memahami dan meningkatkan kemampuannya. Pengajaran membaca harus mempunyai tujuan yang jelas diketahui oleh guru dan siswa, untuk pihak-pihak terkait untuk memberikan dukungan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Abas Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan

Abdurrahman Mulyono. 2002. Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta

Abidin, Y. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama

Aqib Zainal. 2013. Model-Model Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual(Inovatif). Bandung : Yrama Widya

Badu Syamsu Qamar. 2014. Panduan Karya Tulis Ilmiah. Gorontalo

Bouty Mina. 2011. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Sas Pada Siswa Kelas I SDN 4 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo

Dalman. 2014. Keterampilan Membaca. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Djamarah Syaiful B,dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Iskandarwassid, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT Remaja Rosdakarya.

Mohammad, D. 2012. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Suku Kata Pada Siswa Kelas I SDN 2 Lupoyo Kabupaten Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo

Rahim Farida. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Solchan. 2009. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta : PT Universitas Terbuka

Sriyatin. 2012. Penerapan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelompok B di TK Yalista Surabaya. Surabaya: Unesa

Tarigan Guntur Henry. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: PT Angkasa Bandung

http://conaxe.com/v1/page-1350-membaca-permulaan-di-kelas-rendah.html (di akses tanggal 8 Maret 2016)

http://www.gurusd.net/2015/11/aspek-membaca-permulaan-di-kelas-rendah.html (di akses tanggal 8 Maret 2016)

https://www.scribd.com/doc/54029105/Modul-membaca-amp-Menulis-Permulaan (di akses tanggal 7 April 2016)

http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Article-23533-Nasrun%20Adil.Pdf (di akses tanggal 7 April 2016).